

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dana pensiun merupakan suatu hal yang sangat diinginkan oleh para pekerja dan keluarganya sebagai jaminan di masa pensiun nanti. Setiap dana pensiun secara umum didirikan tentunya untuk memperoleh jaminan kesinambungan yang maksimal berupa penghasilan yang diperoleh berasal dari pemanfaatan sumber daya yang ada di dana pensiun yang terdiri atas iuran pemberi kerja, iuran peserta dan hasil bersih investasi. Keberhasilan dana pensiun dapat dilihat dari tingkat pencapaiannya.

Dana pensiun akan selalu mengusahakan agar jumlah hasil bersih investasi yang diperoleh terus meningkat dari tahun ke tahun merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu dana pensiun. Kemampuan dana pensiun dalam menciptakan hasil bersih investasi tersebut juga menentukan kelangsungan hidup dana pensiun. Dengan cara pandang yang demikian maka menuntut dana pensiun untuk selalu melakukan inovasi-inovasi terbaru untuk menghadapi kondisi makro ekonomi.

Kondisi makro ekonomi yang semakin ketat mengakibatkan dana pensiun selalu berhadapan dengan masalah pengelolaan dana pensiun dan pengawasan asset. Agar dana pensiun dapat bertahan dan berkembang dengan baik diperlukan upaya penyelamatan dan penyempurnaan yang meliputi produktivitas, efisiensi, serta efektivitas pencapaian tujuan dana pensiun. Seiring dengan berkembangnya dana pensiun, maka kegiatan dan

BAB I Pendahuluan

masalah yang dihadapi dana pensiun akan semakin kompleks sehingga semakin sulit untuk mengawasi kegiatan dan operasi dana pensiun, dimana semakin besar kemungkinan untuk terjadinya penyimpangan-penyimpangan, pemborosan dan kecurangan. Masalah-masalah internal yang muncul dalam organisasi sebagian merupakan tanda bahwa fungsi di dalam lembaga tidak dilaksanakan secara taat dan konsisten, dampaknya tata kelola perusahaan tidak dilaksanakan secara sehat. Mengatasi hal itu, salah satu fungsi yang harus diberdayakan secara konsisten adalah fungsi pengawasan yang dapat memicu terlaksananya pengendalian risiko manajemen yang sehat untuk mendorong kesinambungan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam pelaksanaan pengendalian dapat dilakukan secara langsung oleh anggota pengurus dana pensiun dan dapat pula dilakukan oleh bidang audit internal. Pihak pengurus dapat membentuk suatu bidang audit internal yang diberi wewenang untuk melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pengendalian internal dana pensiun. Struktur pengendalian intern yang dimaksudkan untuk melindungi asset milik dana pensiun, nilai kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan pengurus yang telah digariskan. Audit internal modern menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian control, kinerja, resiko dan tata kelola (*good governance*).

Auditor internal sangat membantu dana pensiun dalam mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses *governance*. Peran audit internal adalah mendeteksi kecurangan guna melindungi aktiva dana pensiun

BAB I Pendahuluan

serta memberikan jasa konsultasi kepada pihak pengurus dalam mengembangkan dan menjaga efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan resiko dan *Good Pension Fund Governance* guna menopang terwujudnya dana pensiun yang sehat. Kelola dana pensiun yang baik muncul sebagai pilihan yang bukan saja menjadi formalitas, namun Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari praktik GPF, juga praktik pengurus, dimana didalamnya mencakup pengawasan yang memadai, etika bisnis, independensi, pengungkapan yang akurat dan tepat waktu, akuntabilitas dari seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengelolaan dana pensiun, serta mekanisme dalam sistem pengendalian internal merupakan salah satu sarana utama untuk memastikan bahwa pengelolaan dana pensiun telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Pension fund Governance*. Perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis dan era globalisasi menuntut berkembangnya suatu sistem dan paradigma baru dalam pengelolaan bisnis dan industri *Good pension fund Governance* (GPF) atau yang lebih umum dikenal dengan tata suatu sistem nilai dan *best practices* yang sangat fundamental bagi peningkatan nilai dana pensiun.

Secara teoritis, praktek GPF dapat meningkatkan nilai (*value*) dana pensiun dengan meningkatkan kinerja keuangan dan pelayanan kepada para manfaat pensiun (MP), mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh pengurus dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri, dan umumnya *corporate pension fund governance* dapat meningkatkan kepercayaan stakeholders. GPF juga diperlukan untuk mendorong terciptanya pengelolaan yang efisien, transparan, dan konsisten dengan peraturan perundangan, yang dapat membantu tercapainya kesinambungan dana pensiun

BAB I Pendahuluan

melalui pengelolaan berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Untuk itu, salah satu manfaat dari GPFPG, dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas struktur pengelolaan dan pola kerja dana pensiun.

Corporate pension fund governance akhir-akhir ini menjadi perhatian publik, terutama karena dengan adanya *Corporate pensiun fund Governace* dana pensiun lebih terarah dalam mencapai tujuannya. *Corporate pensiun fund Governance* merupakan isu yang tidak pernah usang untuk terus dikaji pelaku bisnis, akademisi, pembuat kebijakan dan lain sebagainya.

Dana pensiun merupakan sarana penghimpun dana guna meningkatkan kesejahteraan pesertanya serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam melestarikan pembangunan nasional yang meningkat an berkelanjutan (sesuai dengan UU No. 11 th. 1992 tentang dana Pensiun) dan perusahaan publik yang terdaftar di bursa saham, sebagai tulang punggung perekonomian nasional diharapkan menjadi teladan dalam menerapkan *corporate governance* yang efektif. Penerapan *corporate pension fund governance* yang efektif pada dana pensiun dan perusahaan publik memberikan gambaran kondisi perekonomian, serta menghindari terjadinya krisis dan kegagalan serupa di masa depan. Beberapa implementasi GPFPG antara lain adalah sistem pengendalian internal (*internal control system*), pengelolaan resiko, dan etika bisnis yang dituangkan dalam pedoman perilaku dana pensiun.

Kebutuhan untuk menerapkan prinsip-prinsip GPFPG juga dirasakan sangat kuat dalam pengelolaan dana pensiun. Situasi eksternal dan internal semakin kompleks.

BAB I Pendahuluan

Risiko kegiatan usaha dana pensiun kian beragam dan ketat. Keadaan tersebut semakin meningkatkan kebutuhan akan praktik tata kelola dana pensiun yang baik (*good pension fund governance*) dalam pengelolaan dana pensiun. Penerapan prinsip GPFG selain untuk meningkatkan keberhasilan pengelolaan dana pensiun itu sendiri, juga memberikan kepercayaan kepada para stakeholders.

Berdasarkan peraturan yang telah dikeluarkan berkaitan dengan penerapan prinsip GCG antara lain adalah keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (BAPEPAM) Nomor kep-136/BL/2006 tanggal 21 Desember 2006 tentang Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun diatur bahwa Tata kelola dana pensiun adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh dana pensiun untuk pencapaian tujuan penyelenggaraan program pensiun dengan memperhatikan kepentingan setiap pihak yang terkait dalam penyelenggaraan dana pensiun, berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.

Sementara menurut peraturan direksi perusahaan perseroan (PERSERO) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. selaku pendiri dana pensiun Telkom nomor : KD 07 /PS950/SDM-30/05 tanggal 22 februari 2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Good Pension Fund Governance (tata kelola dana pensiun yang baik dalam pengelolaan dana pensiun Telkom) yang mana di dalamnya diatur bahwa praktek Good Pension Fund Governance wajib dilaksanakan secara konsisten dan dipertanggungjawab oleh segenap organ dana pensiun Telkom (Pendiri, dewan pengawas, pengurus) dan seluruh jajaran dana pensiun Telkom.

BAB I Pendahuluan

Pentingnya pengendalian internal dan adanya audit internal yang efektif pada dana pensiun dapat mengamankan investasi dan asset dana pensiun. Keberadaan fungsi audit internal dalam dana pensiun Telkom menjamin efektivitas pengendalian internal dan merupakan mitra strategis dalam kegiatan pengelolaan dana pensiun serta mendorong proses governance. Oleh karena itu diperlukan keseimbangan dalam rangka pemenuhan kepentingan menerapkan prinsip-prinsip GPF. Auditor internal sebagai salah satu bidang audit internal dana pensiun memiliki peranan yang sangat penting dalam praktek GPF.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Peranan Audit Internal Dalam Penerapan Good Pension Fund Governance (Tata Kelola Dana Pensiun Yang baik) Dana Pensiun Telkom.”*

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peranan Audit Internal Dalam Penerapan Good Pension Fund Governance (Tata Kelola Dana Pensiun Yang baik) Di Dana Pensiun Telkom.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam penyusunan suatu karya ilmiah sehingga diperoleh data dan informasi mengenai kegiatan operasional di dalam dana pensiun

BAB I Pendahuluan

tersebut. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peranan audit internal sudah efektif dalam penerapan GPFG pada Dana Pensiun PT. Telkom.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademi

Diharapkan dengan penulisan penelitian ini dapat dijadikan referensi yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan gambaran mengenai peranan audit internal terhadap kepatuhan manajemen perusahaan. Dan juga dapat digunakan sebagai perbandingan antara teori-teori yang telah didapatkan melalui jalur akademis dengan praktek yang sebenarnya mengenai peranan audit internal dalam suatu perusahaan terhadap kepatuhan manajemennya.

1.4.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Bagi dana pensiun, hasil penelitian dapat memberikan manfaat kepada dana pensiun, khususnya mengenai pengaruh audit internal terhadap penerapan *good pension fund governance*. Sehingga memberikan masukan berupa saran untuk meningkatkan kualitas peranan audit internal dalam menerapkan GPFG.

1.4.3 Manfaat Bagi Penulis

Bagi penulis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa manfaat pengetahuan empiris kepada penulis mengenai pelaksanaan *good pension fund*

governance di Dana pensiun khususnya pengaruh audit internal terhadap penerapan *good pension fund governance*.

1.4.4 Manfaat Penelitian Lanjutan

Bagi pembaca dan pihak-pihak lain, dapat dijadikan bahan referensi untuk membantu dalam penelitian-penelitian selanjutnya.